

Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Organ Gerak di Kelas V SD

Erikson Sitanggang¹, Minar Lumbantobing², Esti Marlina Sirait³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: eriksonsitanggang53@gmail.com¹, minar.lumbantobing@uhnp.ac.id²,
estimarlina@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada materi organ gerak hewan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian pre-experimental bentuk one grup pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122355 dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (pretest dan posttest). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, dan hipotesis. Data ini dianalisis dengan bantuan windows SPSS 25. Pengajuan hipotesis penelitian ini adalah menggunakan uji paired sampel test memperoleh hasil thitung = 25,04 > ttabel = 2,074. Melalui data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar.

Kata kunci: *Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the significant difference between the abilities between student learning outcomes using the Demonstration Method on the material of animal movement organs. This study uses a quantitative approach with experimental methods with a pre-experimental research design in the form of one group pretest posttest design. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 122355 with a total of 25 students. The sampling technique in this study is a saturated sampling technique. Data collection techniques in this study were documentation and tests (pretest and posttest). The data analysis technique used is the normality test, and the hypothesis. This data was analyzed with the help of windows SPSS 25. The hypothesis of this research is using the paired sample test, the result is $t_{count} = 25.04 > t_{table} = 2.074$. Through the data obtained, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, meaning that there is a significant effect of the use of the Demonstration Method on thematic learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 122355 Pematangsiantar.

Keywords: *Demonstration Method, Learning Outcomes, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti yang luas, didalamnya mengandung pengertian pendidikan, pengajaran, dan pembentukan keterampilan. Pendidikan secara khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Angela, 2021). Dari konsep tersebut dapat ditemukan bahwa mendidik tidak lain merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab untuk membimbing anak didik agar memiliki watak dan kepribadian yang baik (Suliwa et al., 2018). Seorang anak atau seseorang peserta didik dikatakan telah berhasil belajar atau mendidik dapat dilihat dari kualitas mengajar atau belajarnya, dan dapat dilihat dari tujuan yang akan dicapai (Arifuddin et al., 2018).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Asfinivia, 2022). Selanjutnya Nana (dalam Bakior, 2020) menyatakan, "Salah satu ilmu sosial yang membicarakan teori dan proses (praktek) pendidikan." Lebih lanjut pendidikan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu (Bando & Elihami, 2021).

Pendidikan adalah Hal tersebut sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang Pendidikan Nasional tercantum bahwa:pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Gama Pratama et al., 2019).

Menurut Peneliti Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. hasil belajar merupakan aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat (Ginting, 2018). Menurut Ni Nyoman Parawati (2018) hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu suatu upaya menjawab masalah yang ada di muka bumi ini dengan mencari alasan pertanggungjawabannya pada dewa-dewa tertentu.

Secara Tema dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Tema merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar (Ingtyas, 2020). Tema diharapkan mempelajari diri sendiri dan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Khoiro & Akhwani, 2021). Proses pembelajaran Tema menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Midianah, 2020).

Tema merupakan suatu pelajaran yang mempermudah siswa untuk terlibat langsung dan menemukan sendiri pengetahuan mengenai sesuatu, karena hakikat Tema secara garis besar memiliki 3 komponen yaitu :proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah (Patimpat et al., 2019). Proses ilmiah berupa tindakan mengamati, mengklarifikasi, memprediksi, merancang dan eksperimen. Produk ilmiah berupa tindakan fakta, prinsip, konsep, hukum dan teori. Sikap ilmiah berupa tindakan rasa ingin tahu yang tinggi, jujur, hati-hati objektif. Dengan adanya pembelajaran Tema di SD Negeri 122355 Pematangsiantar diharapkan siswa memiliki keterampilan untuk mengkaji peristiwa-peristiwa alam yang ada dengan menggunakan cara-cara ilmiah untuk memperoleh pengetahuan.

Tema adalah mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan terutama pada SD yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Berdasarkan konsep Tema juga dapat dikembangkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling keterkaitan antara Tema, lingkungan, teknologi, maupun masyarakat (Putra & Sugianto, 2021).

Untuk mewujudkan tujuan yang ada di atas, sangat di butuhkan peran seorang guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang berlangsung. Dalam pengelolaan pembelajaran, ada peran guru yang tidak dapat di pisahkan yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi pembelajaran yang akan berlangsung (Sulistiyanti et al., 2019). Kegiatan tersebut harus dilakukan guru dengan baik agar tujuan dapat dicapai secara maksimal (Rachmahsari et al., 2021). Dalam membahas Tema tidak cukup hanya menjelaskan saja tetapi yang lebih penting adalah membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar pada mata pelajaran Tema jumlah KKM 70. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas V sebanyak 10 orang. Data ini diperoleh dari daftar nilai ulangan harian yang dilakukan oleh guru pada awal semester ganjil tahun 2020/2021.

Kualitas suatu pendidikan selalu mengacu kepada hasil belajar siswa, di mana kualitas pendidikan yang baik merupakan tujuan pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan yang masih rendah, seakan menjadi sorotan yang tajam dan bahkan merupakan masalah yang sangat besar di Indonesia (Rohima et al., 2021). Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi metode demonstrasi adalah untuk digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar (Runtuuwu et al., 2022). Adapun pengajaran metode demonstrasi “Berguna untuk menunjukkan keterampilan tertentu, memudahkan penjelasan, dan melatih keterampilan.”

Penelitian Pra-Observasi awal ini bertujuan untuk meminta izin kepada selaku pemilik sekolah, observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, subjek penelitian dan ada materi yang membutuhkan suatu pengamatan, agar nantinya siswa lebih memahami materi tersebut. Untuk mengajarkannya tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi sangat diperlukan metode yang dapat mengaktifkan siswa melalui pengamatan agar siswa lebih memahami materi tersebut.

Rendahnya Hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran Tema. Permasalahan yang timbul karena ketidaktepatan penggunaan metode dalam pembelajaran, senantiasa memberikan arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengubah kebiasaan yang sering dilakukan guru dalam memilih metode yang tepat. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi (Sagamba & Muksin, 2021).

Bagi siswa SD penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas intelektual peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dan antara guru dan siswa (Sari & Sari, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angela, dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi disertai Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kerinci”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi disertai video animasi

terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 6 Kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Quasi Eksperimen. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan post-test dengan rancangan non equivalent post-test only control group design. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu 78,18 dan kelas kontrol 64,79. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung}=6,3459$ dan $t_{tabel}=2,0137$ dengan arti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan metode demonstrasi disertai video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar..

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah Rohima (2021), dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV Sdn 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat dan masih mendominasi metode ceramah pada saat proses pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga siswa tidak memahami pembelajaran yang diajarkan. dan siswa kurang aktif didalam prosedur pendidikan itu semua berpengaruh akan hasil belajar murid rendah, bahwa dari itu pendidik mesti imajinatif didalam menunjukkan dan digunakan metode pengkajian yang cocok dengan tingkat siswa juga dapat menjalankan siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan metode Demonstrasi. Ujian ini menggunakan eksplorasi kuantitatif sebagai Pre-Test Configuration type one gathering pretest-posttest. Jumlah murid dalam penelitian ini murid kelas 4 di SDN 07 Sitiung, Dharmasraya yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Strategi pengujian keragaman informasi adalah melalui uji keteraturan dan pengujian teori melalui SPSS 22 Pada derajat kritis 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksibisi akan menaikkan hasil belajar murid, dapat dilihat dari angka normal pretest dan posttest yang diperoleh siswa kelas 4 SDN 07 Sitiung dengan mendapatkan nilai normal pretest dan posttest normal adalah 79,80 tergantung dari pemeriksaan yang diselesaikan. diperoleh nilai kepentingan = $0,000 < 0,05$ akan mendapat pengaruh yang baik dan besar antara strategi tayang terhadap hasil belajar siswa kelas. 4 SDN 07 sitiung wilayah dharmasraya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang melibatkan satu kelas. Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Adapun jenis desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Menurut Sugiyono (2017) one group pretest and posttest design adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Untuk melaksanakan penelitian dengan sistematis, teratur, dan tertib dalam desain ini memberikan tes awal (pretest) kepada siswa untuk mengukur variable sebelum perlakuan dilakukan. Dengan menggunakan metode demonstrasi kemudian memberika tes akhir (posttest) kepada siswa untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Skema Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-tes	Perlakuan	pos-test
Eksperimen	T ₁	O ₁	T ₂

Upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrument. Menurut Sugiyono (2017) instrumen merupakan terdapat dua hal penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen Tes (Sutrisno & Handayani, 2018).

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 Organ Gerak Hewan, maka instrument yang dipakai adalah tes pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban, dimana setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka tes di uji cobakan terlebih dahulu pada siswa yang lain untuk mengetahui validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif seseorang baik itu berupa lisan maupun tulisan. Menurut Suharsimi Arikunto (2020:32) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian tes akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control dengan 2 jenis tes yaitu pre-test (diawal) dan post-test (diakhir). Tes akan diberikan berupa tes objektif dengan 25 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0. Soal yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas control adalah sama. Dokumentasi merupakan kumpulan-kumpulan data yang digunakan untuk memperkuat suatu informasi. Menurut Arikunto (2020:201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data menggunakan dokumentasi berupa gambar, dan transkrip nilai baik ketika observasi maupun penelitian nantinya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Turiman, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar yang digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini adalah skor dari pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 25 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 25 siswa. Pretest tersebut hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan posttest tersebut merupakan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validnya butir soal tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menganalisis instrument berdasarkan hasil data instrument hasil belajar kelas V terdiri dari 25 butir soal. Pengujian validitas dilakukan dikelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal semua soal dinyatakan valid. Uji validitas butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, soal yang valid akan di uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder Richardson dengan rumus KR-20 karena rhitung sebesar $0,526 > 0,7$ maka soal dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
0,526	0,413	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rhitung sebesar 0,526 dan Cronbach alpha 0,7 artinya $>$ rhitung dari pada rtabel maka dinyatakan reliabel.

3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukaran soal tersebut tinggi atau rendah, sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah. Tingkat kesukaran tes diketahui dari banyaknya siswa yang menjawab benar untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal. Dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal yang ada memiliki tingkat kesukaran yaitu, 21 soal dengan interpretasi sedang, dan 5 soal dengan interpretasi mudah

4. Uji Daya Beda

Setelah selesai melakukan perhitungan tingkat kesukaran soal, maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah perhitungan mengetahui daya beda soal. Uji daya pembeda pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang baik dan buruk. Berdasarkan uji dapat disimpulkan hasil perhitungan uji daya pembeda soal terhadap 25 item soal yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa 25 butir soal memiliki interpretasi baik.

Uji Analisis Data

Deskriptif Hasi Belajar Pretest

Berdasarkan data hasil belajar dapat diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan pretest pada awal pembelajaran, hasil pretest 1392 dengan rata-rata 55,37. Nilai pretest ter-rendah adalah 52 dan nilai pretest ter-tinggi adalah 68. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh data sebanyak 25 dengan jumlah data 1392, nilai mean pretest yaitu 61 dengan nilai median yaitu 50, dan nilai mode yaitu 56. Nilai minimum dari hasil pretest sebesar 52 dan nilai maximum yaitu 68.

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Demonstrasi nilai siswa meningkat dengan rata-rata posttest sebesar 56,08 dengan nilai posttest ter-rendah adalah 36 dan nilai posttest ter-tinggi adalah 80. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil posttest diperoleh data sebanyak 24 dengan jumlah data 1420, nilai mean posttest yaitu 84 dengan nilai median yaitu 82, dan nilai mode yaitu 80. Nilai minimum dari hasil posttest sebesar 80 dan nilai maximum yaitu 92.

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukannya pretest dan posttest dari kelas penelitian, yaitu kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah Uji Normalitas Data pada kelas penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Sminorv Z yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara dua variabel normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

N	Sig. (2-tailed)	t _{tabel}	Keterangan
24	0,54	0,26	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas, bahwa signifikansi 0,54 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Ha = Terdapat pengaruh metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada subtema Organ Gerak Hewan.
- b. H0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada subtema Organ Gerak Hewan

Tabel 4. Uji Hipotesis

N	t _{hitung}	t _{tabel}	Interpretasi	Sig.(2-tailed)
24	25,04	2,074	t _{hitung} > t _{tabel}	0,000

Pada tabel 4.8 peneliti menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung dalam penelitian ini adalah sebesar 25,04. Nilai ttabel untuk df = n-2= 24-2=22, dengan taraf signifikansi= 0,05 sebesar 2,074. Dengan demikian nilai thitung = 25,04 > ttabel = 2,074 dan diperoleh nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka dari data penelitian diatas diketahui Ha diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar. Peneliti memilih metode demonstrasi karena dapat membangun kerja sama yang baik antara siswa dengan siswa lain, dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Pada model pembelajaran ini yang lebih mendominasi adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitator saja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian One Group Pretest-posttest Design. Pada proses penelitian pertama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan Demonstrasi dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan Demonstrasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 25 orang, nilai pretest untuk nilai terendah adalah 52 dan nilai tertinggi yaitu 68. Nilai posttest untuk nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 92. Rata-rata pretest 55,37 dan rata-rata posttest 84,66.

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 122355 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model Demonstrasi yaitu siswa yang kurang aktif menjadi aktif, kerja sama antara siswa meningkat, siswa yang tidak

mengerti menjadi menengerti yang tampak pada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar merupakan pengetahuan atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dengan hasil rata-rata yaitu 55,37 nilai yang maksimal yaitu 68 dan minimum yaitu 52. Nilai posttest dengan rata-rata 84,66 nilai minimal yaitu 80 dan maksimal yaitu 92. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model Demonstrasi ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model Demonstrasi. Hasil yang diperoleh dari uji-t menggunakan paired sample test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 25,04 > t_{tabel} = 2,074$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_0 diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang baik dari perilaku atau tingkah laku. hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Rohima (Rohima et al., 2021), dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV Sdn 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat dan masih mendominasi metode ceramah pada saat proses pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga siswa tidak memahami pembelajaran yang di ajarkan. dan siswa kurang aktif didalam prosedur pendidikan itu semua berpengaruh akan hasil belajar murid rendah, bahwa dari itu pendidik mesti imajinatif didalam menunjukkan dan digunakan metode pengkajian yang cocok dengan tingkat siswa juga dapat menjalankan siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan metode Demonstrasi. Ujian ini menggunakan eksplorasi kuantitatif sebagai Pre-Test Configuration type one gathering pretest-fight. diperoleh nilai kepentingan $= 0,000 < 0,05$ akan mendapat pengaruh yang baik dan besar antara strategi tayang terhadap hasil belajar siswa kelas. 4 SDN 07 sitiung wilayah dharamasraya. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dan metode drill. SD Cenderawasih 2 Jakarta kelas IV semester genap tahun ajaran 2019-2020 sebagai tempat melakukan penelitian. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapat hitung kritis $t = 2,389 > 2,002 = t$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (dk) = 58. Maka tolak H_0 , sehingga hasil penelitian mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika menggunakan metode demonstrasi dan metode drill.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan Metode Demonstrasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik subtema 1 organ gerak hewan siswa SD Negeri 122355 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 21 diperoleh $t_{hitung} = 25,04 > t_{tabel} = 2,074$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_0 diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil belajar tematik subtema 1 organ gerak hewan siswa kelas V SD Negeri 122355 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi disertai Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kerinci. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v2i2.4057>
- Arifuddin, A., Maufur, S., & Farida, F. (2018). Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13721>
- Asfinivia, M. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Ipa Kelas Iv Di Sdn 102/li Sungai Kerjan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2), 183–191.
- Bakior, L. K. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penafsiran Pada Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Iv Sd Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. *Spasi: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1(2), 15–24.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Gama Pratama, M. P., Amirudin, M. M., H Ahmad Munajim, M. M., & Ridwan, T. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupatecirebontahun Ajaran 2018/2019*. <https://ecampus.bungabangsacirebon.ac.id/iaibbc/AmbilLampiran?d=90rWDocRYR55ijds%2FdWGbVeriO8tardylgTrPhrovF5WrO986RoiE9%2Ftz144DisKYdHHupuRdo2f68yzP9zL0V8zC6xK%2FI2ez3OxiynD7LQ6ZmVXqG3Jx04Ei9oWSeLdBKpoclj7MW0iznCbQhpie9GoUwPLF34vyGnxkKS9Kwc%3D>
- GINTING, D. N. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 066656 Medan Selayang Ta 2017/2018*. Universitas Quality.
- Gumay, O. P. U., & Bertiana, V. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhajirin Tugumulyo. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.272>
- Ingtyas, D. H. F. T. (n.d.). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Praktek Bakery Pastry Siswa Smk Pariwisata Imelda Medan. *Garnish (Jurnal Pendidikan Tata Boga)*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gni.v4i2.26379>
- Khoiro, D. M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi Metode Pembelajaran Role Playing dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3352–3363.
- Midianah, M. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 168 Seluma. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(1), 15–31.
- Patimapat, M., Duda, H. J., & Supiandi, M. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa. *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(1), 09–20. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i1.366>
- Putra, I. O. H., & Sugianto, H. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Video Tutorial Desain Kartun Vektor Secara Daring Pada Siswa Xii Multimedia 1 Smk NEGERI 1 JABON. *Racana: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 2(1), 20–27.
- Rachmahsari, W., Hendawati, Y., & Sumiati, T. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 1274–1281.
- Rohima, R., Friska, S. Y., & Novitasari, A. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV Sdn 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 113–116. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2227>
- Runtuuwu, F., Sumual, H., & Manongko, J. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas Xi Tkr Smk Negeri 1

- Motoling. *Gearbox: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 46–51.
<https://doi.org/10.53682/gj.v2i2.976>
- Sagemba, A. R., & Muksin, M. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor dan Perpindahannya di Kelas XI SMA Negeri 8 Tipep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 406–410.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5773192>
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 12.
<https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.7788>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulistiyanti, L., Siahaan, J., & Junaidi, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dipadukan dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Chemistry Education Practice*, 2(1), 17–23.
- Suliwa, S., Munawaroh, F., & Rosidi, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Natural Science Education Research*, 1(2), 243–257.
<https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.4838>
- Sutrisno, S., & Handayani, D. E. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Ii Sdn Pandean Lamper 01 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Hima Dan Prodi Pgsd 2017*.
- Turiman, T. (2018). Pengaruh Pembelajaran Dengan Metode Demontrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Koneksi Matematik Serta Motivasi Belajar Siswa Smp. *Prisma*, 7(2), 206–216.